

DAESH SEBAGAI *NORM ENTREPRENEUR* TERHADAP KOMUNITAS MUSLIM DALAM DINAMIKA STRUKTUR INTERNASIONAL

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:

MOHAMMAD ABSYA RIPASADA

2110852017

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si

Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Selama ini, diskusi mengenai penyebaran norma dalam hubungan internasional cenderung hanya terfokus pada aktor-aktor yang dikenal dengan nama *norm entrepreneur*, dari dunia Barat yang membawa nilai-nilai yang dianggap positif. Padahal, ada juga *norm entrepreneur* non-negara yang menyebarkan norma dengan cara yang bertentangan dengan nilai-nilai global, seperti Daesh. Daesh telah berusaha me-norma-kan jihad kepada komunitas Muslim di berbagai negara, dengan tujuan mendirikan Kekhalifahan untuk memimpin seluruh umat Islam. Proses ini dilakukan lewat strategi penggunaan media seperti, majalah, video, maupun pernyataan resmi yang disalurkan lewat internet. Daesh dapat dikategorikan sebagai *norm entrepreneur* dengan sifat revolusioner, yaitu pihak yang tidak hanya ingin memperbaiki sistem atau struktur yang ada, tetapi menggantikannya dengan yang baru. Tindakan Daesh menantang norma internasional yang berlaku menunjukkan bahwa penyebaran norma juga bisa dilakukan oleh aktor yang bersifat konfrontatif, tentu saja dengan peluang keberhasilan yang kecil.

Kata Kunci: Daesh, Jihad, *Norm Entrepreneur*, Norma, Kekhalifahan



ABSTRACT

Contemporary discourse on norm diffusion within international relations has largely concentrated on state and non-state actors, known as norm entrepreneurs, predominantly from the Western hemisphere and promoting norms considered progressive or universally desirable. This focus, however, tends to marginalize the role of actors that advance counter-hegemonic or oppositional norms. One such actor is Daesh, which has sought to normify jihad among Muslim communities with the overarching aim of establishing a Caliphate. This normative project has been pursued through a sophisticated media strategy, including the production and distribution of magazines, videos, and official statements disseminated via digital platforms. Daesh may thus be characterized as a revolutionary norm entrepreneur, one that does not merely seek incremental reform but aspires to radically transform and replace the existing international order. Its defiance of prevailing international norms underscores the fact that norm diffusion can also be driven by confrontational actors, albeit with a limited likelihood of long-term success.

Keywords: *Daesh, Jihad, Norm Entrepreneur, Norm, Caliphate*

